

Analisis konseptual geopolitik dan geostrategi: dalam menghadapi tantangan globalisasi

Malikha Zaskiya

¹ Perbankan Syariah, ² Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
e-mail: malikhazaskiya123@gmail.com

Kata Kunci:

Geopolitik, Geostrategi,
Globalisasi, Analisis
Konseptual, Kekuasaan Global.

Keywords:

Geopolitics, Geostrategy,
Globalization, Conceptual
Analysis, Global Power.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang geopolitik dan geostrategi dengan pendekatan analisis konseptual dalam menghadapi tantangan globalisasi. Globalisasi dapat mempengaruhi hubungan antar negara semakin terbuka dan saling terhubung, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun budaya. Hal ini menjadi peluang, tetapi juga menimbulkan berbagai tantangan, seperti persaingan global, ketergantungan antar negara, serta ancaman terhadap kedaulatan nasional. Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi juga mempercepat interaksi global yang berdampak pada perubahan pola hubungan internasional. Melalui pendekatan konseptual,

penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana geopolitik sebagai dasar pemahaman kondisi geografis dan kekuatan suatu negara dapat mempengaruhi kebijakan yang diambil. Sementara itu, geostrategi berperan sebagai langkah atau strategi yang digunakan negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya di tengah perubahan global yang terus berkembang dan tidak menentu. Geopolitik dan geostrategi memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Geopolitik menjadi landasan dalam melihat posisi dan potensi suatu negara, sedangkan geostrategi menjadi cara untuk memanfaatkan potensi tersebut secara optimal dan berkelanjutan. Dalam konteks globalisasi, keduanya sangat penting agar negara mampu bertahan, bersaing, dan tetap menjaga stabilitas nasional. Pemahaman yang baik terhadap geopolitik dan geostrategi dapat membantu negara dalam merumuskan kebijakan yang tepat dan adaptif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sederhana namun jelas mengenai pentingnya kedua konsep tersebut dalam menghadapi tantangan globalisasi yang terus berkembang.

ABSTRACT

This study discusses geopolitics and geostrategy using a conceptual analysis approach in facing the challenges of globalization. Globalization has made relations between countries more open and interconnected, covering economic, political, and cultural aspects. This condition creates opportunities but also brings various challenges, such as global competition, interdependence among countries, and potential threats to national sovereignty. In addition, the development of technology and information has accelerated global interactions, which affects the patterns of international relations in a significant way. Through a conceptual approach, this study aims to explain how geopolitics, as a basis for understanding geographical conditions and a country's power, can influence policy decisions. Meanwhile, geostrategy plays a role as the strategy used by a country to achieve its national interests in the midst of dynamic and uncertain global changes that continue to evolve over time. The results show that geopolitics and geostrategy are closely related and cannot be separated. Geopolitics becomes the foundation for understanding a country's position and potential, while geostrategy serves as a way to utilize that potential effectively and sustainably for long-term national goals. In the context of globalization, both are important for countries to survive, compete, and maintain national stability in an increasingly complex global environment. A good understanding of these concepts can support better and more adaptive policymaking.



In the context of globalization, both are important for countries to survive, compete, and maintain national stability in an increasingly complex global environment. A good understanding of these concepts can support better and more adaptive policymaking.

Pendahuluan

Perkembangan globalisasi telah mengakibatkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia, termasuk di sektor politik, ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membuat interaksi antara negara-negara menjadi lebih terbuka dan terhubung tanpa adanya batas wilayah yang jelas. Situasi ini menciptakan kesempatan bagi setiap negara untuk maju melalui kerja sama internasional, perdagangan global, dan pertukaran informasi yang semakin cepat. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa beragam tantangan seperti persaingan antar negara, ancaman terhadap kedaulatan nasional, konflik kepentingan, serta pengaruh budaya luar yang dapat mempengaruhi identitas suatu bangsa.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, setiap negara perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang geopolitik dan geostrategi. Geopolitik adalah pandangan suatu negara terhadap keadaan geografis yang menjadi dasar dalam mengambil kebijakan politik dan mengatur hubungan internasional. Di sisi lain, geostrategi adalah rencana yang diterapkan oleh suatu negara untuk mencapai tujuan nasional berdasarkan kondisi geografis, sumber daya yang ada, serta kepentingan nasional yang dimiliki. Kedua konsep ini memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga stabilitas negara, memelihara kedaulatan, dan meningkatkan daya saing dalam konteks global yang selalu berubah.

Indonesia sebagai bangsa kepulauan dengan lokasi yang strategis menghadapi bermacam tantangan global yang rumit. Posisi Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua lautan menjadikannya memiliki nilai penting dalam bidang ekonomi, perdagangan, serta pertahanan dan keamanan. Dalam konteks globalisasi, Indonesia tidak hanya berkompetisi dalam ekonomi internasional, tetapi juga dibayangi oleh berbagai ancaman nonmiliter seperti penyebaran paham asing, kejahatan siber, perdagangan ilegal, dan pengaruh budaya luar yang dapat mengganggu persatuan bangsa. Oleh karena itu, penerapan strategi geopolitik dan geostrategi yang tepat menjadi sangat penting untuk memperkuat ketahanan nasional.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami dan mengenali konsep geopolitik serta geostrategi dan perannya dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh globalisasi terhadap berbagai sektor kehidupan bangsa dan negara, termasuk politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan nasional. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penerapan geopolitik dan geostrategi untuk mempertahankan kedaulatan, memperkuat ketahanan nasional, serta meningkatkan kemampuan Indonesia dalam menghadapi dinamika dan persaingan global di era modern.

Metode Penulisan

Artikel ini menerapkan pendekatan pemikiran konseptual, yakni dengan mengkaji dan menerangkan gagasan-gagasan yang berkaitan dengan pengelolaan serta dampak dari faktor internal dan eksternal. Analisis ini dilakukan dengan cara mengeksplorasi berbagai teori dan sudut pandang dari para pakar, kemudian mengaitkannya untuk memberikan pemahaman yang lebih terang mengenai isu ini.

Pembahasan

Analisis Konsep Geopolitik dalam Konteks Globalisasi

Geopolitik adalah sebuah gagasan yang mengkaji interaksi antara kekuasaan, wilayah, dan kepentingan suatu bangsa dalam arena internasional. Geopolitik tidak hanya tergantung pada keadaan geografis suatu negara, tetapi juga mencakup cara negara tersebut memanfaatkan posisi geografis, sumber daya alam yang dimiliki, populasi, serta kekuatan ekonomi dan politik demi mencapai tujuan nasional mereka. Geopolitik diperlukan setiap negara untuk memperkuat posisinya di panggung internasional, agar dapat bersaing dan sejajar dengan negara-negara besar lainnya (Faslah, n.d.). Di era sekarang, geopolitik menjadi salah satu pijakan utama dalam menetapkan arah kebijakan suatu negara, terutama dalam menanggapi dinamika globalisasi yang semakin rumit.

Globalisasi telah menghasilkan koneksi antar negara yang semakin terbuka dan saling memengaruhi. Kemajuan dalam teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi membuat batas-batas antar wilayah semakin mudah dijangkau, baik dalam aspek ekonomi, politik, sosial, maupun budaya. Keadaan ini mengakibatkan kompetisi antara negara semakin ketat karena setiap negara berusaha mempertahankan kepentingan nasional mereka di tengah dinamika global yang terus berkembang. Dalam konteks ini, geopolitik berfungsi sebagai acuan penting bagi negara untuk melindungi stabilitas dan kedaulatannya. Dalam era globalisasi, ide tentang geopolitik kini tidak hanya terbatas pada penguasaan fisik sebuah wilayah, tetapi juga meliputi pengaruh di sektor ekonomi, teknologi, dan informasi. Negara-negara yang sudah maju menggunakan kekuatan di bidang ekonomi dan teknologi untuk meningkatkan pengaruh mereka terhadap negara lain melalui berbagai cara seperti perdagangan internasional, investasi, kolaborasi politik, serta dominasi informasi digital. Ini menandakan bahwa geopolitik saat ini telah berubah menjadi bentuk persaingan global yang lebih kompleks dan tidak hanya berfokus pada kekuatan militer saja.

Bagi Indonesia, aspek geopolitik sangat krusial karena negara ini adalah negara kepulauan yang berada di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia, serta di antara dua lautan, yaitu Laut Hindia dan Laut Pasifik. Lokasi geografis ini memberikan Indonesia nilai strategis dalam rute perdagangan global dan interaksi geopolitik internasional. Oleh karena itu, Indonesia perlu memaksimalkan kondisi geografisnya sebagai kekuatan nasional untuk meningkatkan kolaborasi internasional, memperkuat pertahanan negara, serta menjaga stabilitas di kawasan. Di masa globalisasi, Indonesia juga menemui sejumlah tantangan geopolitik, termasuk persaingan dalam ekonomi internasional, dampak budaya luar, risiko keamanan siber, konflik di kawasan, serta

perebutan sumber daya alam. Selain itu, semakin terbukanya informasi dapat memengaruhi cara berpikir dan jati diri masyarakat Indonesia. Jika tidak diatasi secara tepat, situasi ini berpotensi merusak persatuan dan daya tahan nasional. Oleh karena itu, pemahaman mengenai geopolitik sangatlah krusial agar Indonesia dapat menjaga kepentingan nasional di tengah perubahan-perubahan global yang terjadi. Konsep geopolitik Indonesia tercermin dalam wawasan nusantara yang memprioritaskan persatuan wilayah dan bangsa sebagai tujuan utama dalam penyelenggaraan negara. Wawasan nusantara berfungsi sebagai dasar geopolitik Indonesia dalam mempertahankan integritas wilayah, meningkatkan semangat nasionalisme, serta menciptakan stabilitas di tingkat nasional. Dengan menerapkan strategi geopolitik yang tepat, Indonesia bisa menghadapi tantangan globalisasi dengan lebih efisien serta dapat menjaga kedaulatan dan kepentingan nasional di tengah perubahan dalam hubungan internasional.

Peran Geostrategi dalam Menghadapi Tantangan Global

Konsep dasar dari geostrategi Indonesia adalah ketahanan nasional, berdimensi astagatra, artinya segenap kehidupan nasional yang sangat kompleks di petakan secara sederhana, namun tetap dapat mencerminkan kehidupan nasional yang nyata (Document.Pdf, n.d.). Geostrategi adalah pendekatan yang diterapkan oleh suatu negara untuk meraih tujuan nasional melalui penggunaan keadaan geografis, sumber daya alam, kekuatan yang dimiliki, serta lokasi strategis. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, geostrategi memainkan peran yang krusial sebagai panduan untuk menjaga kestabilan nasional, melindungi kedaulatan negara, dan menghadapi berbagai ancaman yang bisa muncul baik dari dalam maupun luar negara. Di zaman globalisasi, fungsi geostrategi menjadi semakin signifikan karena perkembangan global yang semakin terbuka menimbulkan berbagai macam tantangan yang kompleks.

Globalisasi telah menimbulkan kompetisi antara negara-negara di berbagai sektor, meliputi ekonomi, politik, teknologi, budaya, dan keamanan. Perkembangan dalam teknologi informasi membuat aliran informasi dan budaya dari luar negeri datang dengan begitu cepat sehingga dapat memengaruhi identitas suatu bangsa. Di samping itu, kompetisi di tingkat ekonomi global juga mengharuskan setiap negara memiliki daya saing yang tangguh agar tidak ketinggalan dibanding negara lainnya. Dalam situasi ini, geostrategi sangat penting untuk merumuskan langkah-langkah dan kebijakan yang tepat demi melindungi kepentingan nasional. Bagi Indonesia, strategi geografi sangatlah krusial karena negara ini adalah negara kepulauan dengan luas wilayah yang signifikan serta lokasi geografis yang strategis. Posisi Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua lautan menjadikan negara ini memiliki peranan vital dalam jalur perdagangan internasional dan interaksi geopolitik global. Oleh karena itu, Indonesia harus mengimplementasikan strategi geografi yang sesuai agar bisa memanfaatkan lokasi strategis ini sebagai kekuatan bangsa, sekaligus menghadapi berbagai tantangan global yang ada.

Salah satu fungsi geostrategi dalam menghadapi tantangan dunia adalah meningkatkan ketahanan negara. Ketahanan negara adalah keadaan yang terus berubah yang menunjukkan kemampuan suatu bangsa untuk mengatasi ancaman, gangguan, rintangan, dan tantangan. Melalui geostrategi, pemerintah dapat

mengembangkan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, keamanan pertahanan, serta kesejahteraan rakyat. Dengan ketahanan negara yang baik, Indonesia akan lebih siap untuk menghadapi dampak buruk dari globalisasi.

Selain itu, geostrategi memiliki fungsi penting dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan negara. Proses globalisasi bisa mengakibatkan pengaruh budaya asing yang tidak sejalan dengan nilai serta identitas bangsa. Jika hal ini tidak ditangani dengan baik, bisa menyebabkan menurunnya rasa nasionalisme di kalangan masyarakat, khususnya di generasi muda. Dengan demikian, penerapan geostrategi menjadi penting untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan, meningkatkan pengajaran karakter, dan melestarikan budaya nasional agar tetap berkembang meski dalam konteks globalisasi. Dalam ranah ekonomi, geostrategi berfungsi untuk memperkuat kompetisi nasional. Persaingan ekonomi di tingkat global memaksa Indonesia untuk mengembangkan SDM, memperkuat sektor industri lokal, dan memanfaatkan teknologi terbaru guna meningkatkan efisiensi. Pemerintah harus merancang rencana pembangunan ekonomi yang bisa mewujudkan kemandirian nasional agar Indonesia tidak sepenuhnya tergantung pada negara lain. Dengan cara ini, Indonesia akan dapat bersaing di kancah global dengan lebih baik.

Di bidang pertahanan dan keamanan, geostrategi juga memiliki peranan penting dalam menjaga kedaulatan negara. Tantangan global seperti cyber crime, terorisme internasional, perdagangan ilegal, dan konflik kawasan memerlukan strategi keamanan yang kuat dan terintegrasi. Indonesia perlu meningkatkan kemampuan pertahanan nasional, memperkuat keamanan siber, serta menjalin kerja sama internasional untuk menghadapi berbagai ancaman global tersebut. Dengan demikian, jelas bahwa geostrategi memainkan peranan yang krusial dalam menanggapi tantangan globalisasi. Dengan menerapkan geostrategi yang sesuai, Indonesia mampu melindungi kedaulatan negara, memperkuat ketahanan nasional, meningkatkan daya saing bangsa, serta mempertahankan persatuan dan identitas nasional di tengah dinamika dunia global yang terus berubah.

Tantangan Globalisasi dalam Bidang Ekonomi, Politik, Budaya, dan Keamanan

Menurut Dahlan (1996), Globalisasi telah membawa banyak perubahan terhadap nilai sosial-budaya dalam lingkup yang luas, perubahan ini dapat mendorong berbagai perubahan, mulai dari perkembangannya terhadap lembaga hingga pranata (Justin et al., n.d.). Globalisasi adalah proses yang menjadikan interaksi antar negara semakin mudah dan terhubung dalam banyak aspek kehidupan. Kemajuan di bidang teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi memungkinkan pergerakan barang, layanan, informasi, serta budaya dengan cepat melewati batas-batas negara. Walaupun globalisasi menawarkan banyak kesempatan untuk kemajuan suatu bangsa, fenomena ini juga membawa beragam tantangan yang harus ditanggapi, terutama dalam sektor ekonomi, politik, budaya, dan keamanan. Jalan globalisasi terhadap ekonomi diantaranya dalam bentuk semakin tumbuhnya perusahaan-perusahaan transnasional yang beroperasi tanpa mengenal batas-batas negara serta persaingannya semakin ketat dalam menghasilkan barang serta jasa dalam pasar bebas (Geopolitik et al., n.d.). Dalam sektor ekonomi, globalisasi menimbulkan persaingan yang semakin sengit

antara negara-negara. Setiap negara dituntut untuk memperkuat basis ekonominya agar dapat bersaing di tingkat global. Perdagangan tanpa batas memungkinkan masuknya barang dari luar negeri yang dapat memengaruhi kelangsungan industri domestik. Jika produk lokal tidak dapat berkompetisi dengan baik, maka perekonomian negara dapat mengalami ketergantungan pada barang impor. Selain itu, globalisasi dalam bidang ekonomi juga meningkatkan saling ketergantungan antara negara dalam investasi, perdagangan, dan teknologi. Situasi ini bisa menjadi risiko jika suatu negara tidak memiliki kemandirian ekonomi yang kokoh.

Semakin kuatnya pengaruh liberalisme didalam perpolitikan pada Indonesia ditandai dengan kapitalisme menguatnya ciri khas kapitalisme artinya bersifat sangat pragmatik dan imperialis dalam arti ingin menguasai pihak lain (Geopolitik et al., n.d.). Dalam ranah politik, globalisasi berpengaruh terhadap sistem pemerintahan dan relasi antarnegara. Perkembangan cepat dalam informasi membuat masyarakat lebih gampang mengetahui situasi politik dunia dan membandingkannya dengan situasi dalam negeri. Ini dapat berdampak pada cara pandang masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Di samping itu, globalisasi juga membuka peluang bagi intervensi atau pengaruh negara lain dalam politik suatu negara melalui kerja sama internasional, tekanan diplomatik, atau pengaruh media internasional. Tantangan politik lainnya meliputi munculnya konflik kepentingan antarnegara yang dapat memengaruhi kestabilan nasional serta hubungan internasional.

Di sektor budaya, globalisasi membuat pertukaran budaya antarnegara berlangsung dengan cepat dan luas. Kehadiran budaya luar lewat media sosial, internet, film, musik, serta gaya hidup dapat memengaruhi cara berperilaku masyarakat, khususnya generasi muda. Globalisasi budaya membawa dampak baik berupa peningkatan pengetahuan dan kemajuan, namun juga berisiko mengancam budaya lokal dan nilai-nilai kebangsaan. Jika tidak ditangani dengan tepat, masyarakat bisa kehilangan identitas budaya dan rasa nasionalisme karena cenderung lebih menyukai budaya asing daripada budaya mereka sendiri.

Sementara itu, dalam aspek keamanan, globalisasi menciptakan ancaman yang semakin rumit dan tidak hanya terkait dengan militer. Generasi muda perlu diberikan pelatihan dan sumber daya untuk mengembangkan keterampilan analitis, evaluatif, dan kritis dalam menghadapi konten politik di media sosial dan media online (Zaman et al., 2024). Kemajuan dalam teknologi informasi telah menyebabkan lahirnya berbagai jenis ancaman baru seperti kejahatan siber, penyebaran berita palsu, pencurian informasi, dan perang informasi. Selain itu, globalisasi juga mempermudah terjadinya kejahatan lintas negara seperti perdagangan ilegal, penyelundupan narkoba, terorisme, dan perdagangan manusia. Ancaman-ancaman ini dapat mengganggu kestabilan nasional dan keamanan masyarakat jika tidak ditangani dengan tepat. Oleh karena itu, negara perlu memperkuat sistem pertahanan dan keamanan, termasuk aspek keamanan siber, untuk menghadapi tantangan global yang semakin berkembang.

Dengan begitu, globalisasi menghadirkan berbagai tantangan signifikan dalam aspek kehidupan. Tantangan dalam ekonomi, politik, budaya, dan keamanan harus ditangani dengan pendekatan yang tepat supaya tidak mengurangi kedaulatan dan

ketahanan negara. Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperbaiki daya saing nasional, mempertahankan persatuan budaya, serta memperkuat sistem pertahanan dan keamanan untuk dapat menghadapi konsekuensi dari globalisasi dengan baik.

Kesimpulan dan Saran

Globalisasi adalah suatu proses yang mengubah dunia dan membuat hubungan antara negara semakin transparan dan terhubung di berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, politik, budaya, dan keamanan. Perkembangan ini menawarkan beragam peluang untuk kemajuan suatu negara, namun juga dihadapkan pada tantangan yang bisa berdampak pada kedaulatan dan ketahanan negara. Dalam situasi ini, geopolitik dan geostrategi memiliki fungsi yang signifikan sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan dan strategi negara. Geopolitik berperan sebagai sudut pandang suatu bangsa terhadap situasi geografis dan kepentingan negara, sedangkan geostrategi adalah langkah-langkah strategis yang diambil untuk merealisasikan tujuan nasional dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh negara. Dalam era globalisasi, penerapan geopolitik dan geostrategi menjadi penting untuk menghadapi persaingan di tingkat global, menjaga kestabilan nasional, meningkatkan ketahanan negara, dan mempertahankan persatuan serta identitas bangsa.

Indonesia sebagai negara yang terdiri dari banyak pulau dan memiliki lokasi geografis yang menguntungkan memiliki potensi besar dalam interaksi internasional, namun juga berhadapan dengan berbagai tantangan global seperti persaingan ekonomi, pengaruh budaya luar, ancaman dari keamanan siber, dan konflik kepentingan antarnegara. Oleh karena itu, perlunya penerapan geopolitik dan geostrategi yang sesuai agar Indonesia dapat menjaga kedaulatan, meningkatkan daya saing nasional, dan menghadapi perubahan global dengan efektif. Pemerintah harus mengoptimalkan penerapan geopolitik dan geostrategi dalam berbagai kebijakan negara agar Indonesia dapat lebih baik menghadapi tantangan globalisasi. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan pendidikan karakter dan nasionalisme, serta pengembangan teknologi dan ekonomi nasional harus terus dilakukan untuk memperkuat daya saing bangsa di kancah internasional. Masyarakat juga harus menyadari pentingnya mempertahankan persatuan, kultur nasional, dan nilai-nilai kebangsaan agar tidak gampang terpengaruh oleh efek negatif dari globalisasi. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan sangat krusial dalam memperkuat ketahanan negara serta menghasilkan generasi yang mampu menghadapi perubahan global tanpa kehilangan identitas bangsanya.

Daftar Pustaka

- Anshory, A. M. A., Fikri, M. M., Ramadinna, F., & Haykal, M. Z. (2023). Analisis balance of threat dari pengaruh politik internasional Cina di Indo-Pasifik: Tinjauan teori realisme. *Spektrum*, 20(2).
- Ermanaya, S. (2001). *Geopolitik dan Geostrategi Dalam Mewujudkan Integritas Negara*

Kesatuan Indonesia. Jakarta: Lemhanas.

Faslah, R. (2024). Identitas Nasional, geostrategi, dan geopolitik: Membangun keberlanjutan dan kedaulatan. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872/>

Geopolitik, P., Tantangan, I., Lintanti, R., & Indriani, S. (n.d.). *Perkembangan Geopolitik Indonesia: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi*. X(X), 1–13.

Justin, A., Law, J. B., Humaniora, F., Nusantara, U. B., Jawab, P., & Pendahuluan, A. (n.d.). *Pengaruh Globalisasi dalam Aspek Geopolitik di Indonesia*. 1–7. <http://repository.uin-malang.ac.id/19382/>

Zaman, S., Politik, P. M., & Mellaz, A. (2024). *Edukasi Literasi Politik dan Media untuk Generasi Muda* : <http://repository.uin-malang.ac.id/14993/>